BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experiment*. Dalam penelitian ini dilakukan percobaan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang timbul akibat diberikannya perlakuan pada kelompok yang diberi dan tidak diberi sandwich tempe pada Lama Kala II Pada ibu primigravida di PMB Nur Anik Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang.

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pre test and post test control group design.* Dalam rancangan ini ada kelompok yang diberi perlakuan berupa pemberian sandwich tempe, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi sandwich tempe.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini sebagai berikut :

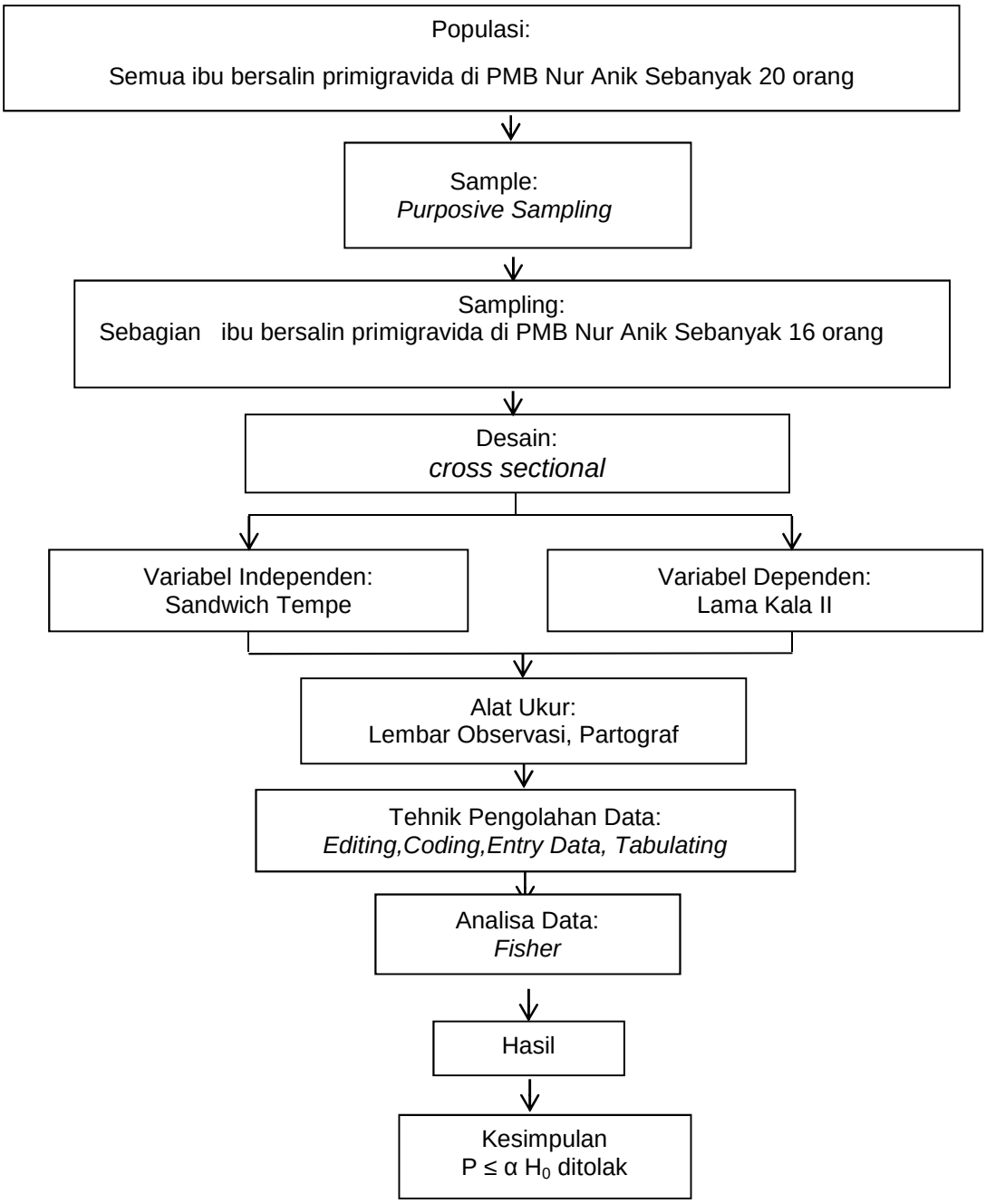

Gambar 3.1 Kerangka kerja pengaruh pemberian sandwich tempe terhadap lama kala II pada ibu primigravida di PMB Nur Anik Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang.

3.3 Populasi, Sampel, *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin primigravida di PMB Nur Anik sebanyak 20 orang.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling. Sampel dari penelitian ini adalah ibu bersalin primigrvida di PMB Nur Anik sebanyak 16 orang.

a. Kriteria Inklusi (Kriteria yang Layak Diteliti)

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Ibu bersalin primigravida kala II yang bersedia menjadi responden penelitian
2) Ibu bersalin primigravida kala II dengan usia kehamilan aterm >37 minggu
3) Ibu bersalin primigravida kala II dengan TFU <30 cm (Perkiraan Taksiran Berat Janin <2945 gram
4) Ibu bersalin primigravida kala II dengan letak normal (presentasi belakang kepala)
5) Ibu mendapat asupan susu atau teh manis pada fase aktif
6) Ibu kooperatif dengan asuhan yang diberikan
7) Ibu bersalin dengan kala I fase laten.

b. Kriteria Ekslusi (Kriteria yang Tidak Layak Diteliti)

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Ibu bersalin dengan penyakit komplikasi seperti penyakit jantung, diabetes melitus, anemia, preeklampsi dan eklampsi
2) Ibu bersalin dengan persalinan dengan tindakan (induksi persalinan, vakum, forcep)
3) Ibu bersalin dan diberikan induksi persalinan dalam bentuk apapun

4) Ibu bersalin yang diberi infus

5) Ibu bersalin yang tidak bersedia menjadi responden.

3.3.3 Sampling

Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling,* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

3.4 Identifikasi Variabel

a. Variabel Independen atau variabel bebas

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sandwich tempe.

b. Variabel Dependen atau variabl terikat

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Lama Kala II Pada Ibu primigravida.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Sandwich Terhadap Lama Kala II Pada Ibu Primigravida.

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala	Alat bantu
1	**Independen** Pemberian sandwich tempe	Sandwich tempe adalah tempe yang di olah dengan sayur selada, tomat, saus pedas manis dosis yang diberikan 200 mg perhari dengan	1. diberikan mulai kala I fase laten dengan dosis 200 gram	Nominal	SOP Sandwich

		kandungan 100 gram kedelai mengandung 35 mg protein dan kebetuhan ibu hamil perharinya 71 g			
2.	**Dependen** Lama Kala II pada primigravida	Proses kala II berlangsung ≤2 jam pada primigravida	Cepat ≤ 2jam Normal = 2jam Lambat ≥ 2 jam	Ordinal	Observasi, Partograf

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Peneliti meminta surat pengantar dari institusi
b. Menyerahkan surat pengantar jika penelitian di Puskesmas harus ke Bakesbangpol Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Puskesmas tempat penelitian, jika penelitian di PMB langsung ke PMB.
c. Setelah mendapatkan surat balasan dari Bakesbangpol Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Puskesmas tempat penelitian atau dari PMB, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan penelitian kepada ibu dengan pengaruh pemberian sandwich tempe pada ibu primigravida fisiologis dan menentukan kerangka penelitian yang masuk dalam kriteria insklusi.
d. Jika ibu bersedia menjadi responden, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan informed consent pada lembar persetujuan.

e. Kemudian peneliti melaksanakan pemberian sandwich tempe terhadap lama kala II pada ibu bersalin selama fase laten.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meggunakan lembar observasi, partograf dan lembar SOP.

3.6.3 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Nur Anik Kecamatan Ampelgading

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 03 Maret – 15 April 2020

3.6.4 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini adalah dengan cara melakukan observasi secara langsung dalam pelaksanaan pengaruh pemberian sandwich tempe, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Lembar observasi diisi oleh peneliti saat pengambilan data. Lembar observasi yang diperoleh dikumpulkan dan diperiksa kembali oleh peneliti. Data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan dengan jumlah responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Hasil editing didapatkan semua data tersebut terisi lengkap dan benar.

b. Coding

Peneliti memerikan kode numeric (angka) terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang terdiri atas beberapa kategori yaitu yang termasuk dalam karakteristik setiap responden untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data. Dalam penelitian ini coding yang diberikan pada item-item tertentu, yaitu:

1) Persalinan

a) ≤ 2 jam diberikan kode : Cepat

b) 2 jam diberikan kode : Normal

c) ≥ 2 jam diberikan kode : Lambat

2) No Responden

a) R1 diberikan kode : 1

b) R2 diberikan kode : 2

c) R3 diberikan kode : 3

3) Usia

a) 19-23 tahun diberikan kode : 1

b) 24-28 tahun diberikan kode : 2

c) 29-33 tahun diberikan kode : 3

d) 34-38 tahun diberikan kode : 4

e) 39-43 tahun diberikan kode : 5

4) Pendidikan

a) SD diberikan kode : 1

b) SMP diberikan kode : 2

c) SMA diberikan kode : 3

d) Perguruan Tinggi diberikan kode : 4

5) Pekerjaan

a) IRT diberikan kode : 1

b) Swasta diberikan kode : 2

c) Wiraswasta diberikan kode : 3

d) Petani diberikan kode : 4

c. Tabulating

Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya *ditabulasi* untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputerisasi *IBM SPSS Statistics* 22.

d. Skoring

Skoring adalah pemberian nilai atau skor pada tiap variabel penelitian (Nursalam, 2013). Pemberian skor ini pada data khusus yaitu:

1) Lebih cepat = 1
2) Normal = 2
3) Lebih lambat = 3

e. Entry

Entry atau memasukkan data yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan *coding* dan *tabulating* kemudian dilakukan analisis tujuan penelitian.

3.6.3 Teknik Analisa Data

Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis univariat

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan karakteristik setiap data yang berkaitan dengan variabel penelitian, antara lain distribusi usia responden, paritas responden, pendidikan responden, serta pekerjaan responden. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap data tersebut.

Rumus untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase yaitu :

$$F = \frac{X}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi (jumlah)

N : Jumlah total frekuensi

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu pengaruh senam nifas, sedangkan variabel terikat yaitu involusi uteri. Pada analisa *univariat* ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh senam nifas terhadap involusi uteri pada ibu post partum. Data umum dari responden yang terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan responden di PMB Nur Anik Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa *univariat* sebagai berikut:

Tabel 3.2 Analisa Univariat

100%	**Seluruhnya**
76-99%	Hampir seluruhnya
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

Sumber : (Arikunto, 2010)

b. Analisis bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statistika. Pada analisis

bivariat ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Sandwich Tempe Terhadap Lama Kala II Pada Ibu Primigravida di PMB Nur Anik Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fisher*. untuk mengetahui perbedaan pemberian sandwich tempe dan Tidak Dilakukan Pemberian sandwich tempe. Penarikan Kesimpulan $\alpha < 0,05$. Ho ditolak, Ha diterima.

3.7 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di PMB Nur Anik Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang.

3.8 Etika penelitian

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan pemberian sandwich tempe pada kala II, jika responden bersedia menjadi responden penelitian. Responden diminta untuk menisi dan menanda tangani di lembar persetujuan sebagai bukti legalitas.

3.8.2 Anonymity (tanpa Nama)

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa nama responden penelitian yang akan diteliti tidak dicantumkan dalam lembar observasi, namun cukup memberikan inisial atau kode sebagai tanda keikut sertaan sebagai responden dalam penelitian

3.8.3 Confidentially (kerahasiaan)

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa seluruh data dan informasi yang telah diberikan akan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.